



Aji Pramudya<sup>1</sup>  
Khoirun Nisa<sup>2</sup>  
Mulia Ardiansyah  
Harahap<sup>3</sup>  
Muhammad Tri Suci  
Apriani Harahap<sup>4</sup>  
Zuchairunnisa<sup>5</sup>  
Rizki Akmalia<sup>6</sup>

## PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

### Abstrak

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan lembaga pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin utama dalam sekolah, memainkan peran kunci dalam mengelola sumber daya, merancang kebijakan, membina staf, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Mereka juga bertanggung jawab untuk memotivasi siswa, orang tua, dan masyarakat sekolah. Dengan mengadopsi strategi kepemimpinan yang efektif dan berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan merangsang pertumbuhan akademik, membangun budaya sekolah yang inklusif, dan menciptakan iklim yang mendukung inovasi pendidikan. Dalam konteks perubahan pendidikan yang terus berlanjut, kepala sekolah juga harus siap untuk menghadapi tantangan baru dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perkembangan pedagogi. Kesimpulannya, peran kepala sekolah yang efektif dan visioner memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berkelanjutan. dan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang mana data yang kami ambil berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Sekolah, Tanggung Jawab Dan Mutu Pendidikan.

### Abstract

The role of school principals in improving the quality of education has a significant impact on the success of educational institutions. The principal acts as the primary leader within the school, playing a key role in managing resources, designing policies, coaching staff, and creating an effective learning environment. They are also responsible for motivating students, parents, and the school community. By adopting effective leadership strategies and focusing on improving the quality of teaching, school principals can help improve the quality of education by stimulating academic growth, building an inclusive school culture, and creating a climate that supports educational innovation. In the context of continuing educational changes, school principals must also be ready to face new challenges and adapt to technological developments and pedagogical developments. In conclusion, the role of an effective and visionary school principal has an important role in creating a quality and sustainable learning environment. And the type of research method used is qualitative research where the data we take is based on observation, interviews and documentation

**Keywords:** Role Of School Principal, Responsibility And Quality Of Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara, karena berkaitan erat dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu akan membuka peluang lebih besar bagi generasi muda untuk bersaing dalam dunia global. Namun,

---

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: [ajipramudya2511@gmail.com](mailto:ajipramudya2511@gmail.com), [nisak0975@gmail.com](mailto:nisak0975@gmail.com) [muliaardiansyah1@gmail.com](mailto:muliaardiansyah1@gmail.com),  
[trisuci.apriani03@gmail.com](mailto:trisuci.apriani03@gmail.com), [zuchairunnisanasution@gmail.com](mailto:zuchairunnisanasution@gmail.com)

mutu pendidikan tidak dapat mencapai tingkat yang diharapkan tanpa peran kepala sekolah yang aktif dan efektif.

Kepala sekolah adalah sosok yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengawasi operasional sebuah sekolah. Mereka memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi staf pengajar, dan mengembangkan program-program pendidikan yang efektif. Seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan pendidikan, peran kepala sekolah juga semakin kompleks.

Kepala sekolah memiliki peran integral dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Tanggung jawabnya mencakup banyak aspek, mulai dari kebijakan sekolah hingga menciptakan lingkungan yang mendukung belajar. Keberhasilan pendidikan sering kali tergantung pada kompetensi, visi, dan kepemimpinan seorang kepala sekolah.

Meningkatkan mutu pendidikan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan manajemen yang kuat untuk mengelola sumber daya, merencanakan kurikulum, memotivasi staf, dan memastikan kebutuhan siswa terpenuhi.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengembangan profesional staf pengajar. Memberikan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan kepada guru sangat penting untuk memperbarui metode pengajaran, mengintegrasikan teknologi, dan meningkatkan mutu pengajaran.

Kepala sekolah juga harus berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti orang tua, komunitas lokal, dan lembaga terkait lainnya. Membangun kemitraan ini merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena melibatkan semua pemangku kepentingan untuk meraih tujuan bersama.

Kepala sekolah memegang peran kunci dalam menjalankan berbagai fungsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kompetensi, visi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, dan kolaborasi yang baik, kepala sekolah dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan perubahan positif dalam lembaga pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 106813 AMPLAS, penelitian dilaksanakan pada 30 Oktober 2023, pada hari Senin, Jenis penelitian yang kami lakukan yaitu penelitian kualitatif, yang mana data yang kami ambil berdasarkan dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah- langkah apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SD 106813?

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD 106813 ini salah satunya adalah menciptakan visi dan misi yang jelas jadi dengan visi dan misi yang jelas kita dapat bekerja sama dengan tim kita dalam satu sekolah ini untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah ini kita juga harus meningkatkan yang namanya kompetensi- kompetensi guru, bagaimana cara meningkatkan kompetensi guru dengan mengikuti pelatihan - pelatihan atau seminar- seminar yang di utus beberapa orang guru itu juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini seperti itu.

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman (Sagala, 2011:170).

Bagaimana kepala sekolah berinteraksi dengan guru dan staf sekolah untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengajaran di SD 106813 ?

Kalau cara berinteraksi dengan guru, baik guru maupun staf sekolah pastinya dengan mengadakan supervisi kelas, supervisi kelas itu bisa dilaksanakan minimal satu bulan sekali

ataupun tiga bulan sekali untuk apa, untuk meninjau bagaimana program guru, cara guru mengajar guru di kelas tersebut. Apakah sesuai dengan kurikulum sesuai dengan program perencanaan yang mereka rencanakan begitulah cara kepala sekolah berinteraksi dengan guru, Nah kalau dengan staf sekolah mungkin dengan mengadakan rapat. Rapat bulanan bisa setiap bulan ataupun per tiga bulan untuk mengetahui mungkin apa saja keluhan – keluhan baik itu dari orang tua siswa ataupun dari siswanya baik itu dari guru jadi kita di situ saling memperbaiki di rapat itu saling memperbaiki untuk memajukan sekolah ini seperti itu jadi semua tanggapan dari guru, tanggapan dari staf sekolah itu di terima di rapatkan jadi seperti itulah cara kepala sekolah berinteraksi dengan guru dan staf sekolah sekolah di sini.

Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab membantu guru, memberikan dorongan agar dapat bekerja secara optimal, salah satu peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah peran sebagai motivator. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut untuk mempunyai berbagai cara dan tehnik dalam memotivasi guru terutama dalam hubungannya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, suasana kerja yang nyaman, penerapan pemberian penghargaan dan hukuman, serta mendorong guru untuk mengembangkan karier di sekolah.

Bagaimana model penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD 106813?

Kalau bicara model berarti yaitu strategi, strategi yang dilakukan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan itu pertama, mengikuti penataran karena kepala sekolah kan harus banyak belajar bukan langsung menjadi orang yang paling pintar di sekolah bukan. Jadi kepala sekolah juga mengikuti penataran untuk menambah ilmu bagaimana cara memimpin suatu instansi begitu juga dengan guru – guru nya di ikut sertakan dalam penataran – penataran pelatihan – pelatihan juga model seperti meningkatkan literasi. Sekarang literasi dalam literasi ini membaca jadi seperti itu dalam meningkatkan mutu pendidikan disini kami yang menerapkan literasi membaca yang mana sebelum masuk ke pembelajaran les pertama itu dimintakan kepada guru untuk mengajak siswa membaca selama 10 menit. Membaca apa saja pun itu tidak dari buku pelajarannya bisa dari buku cerita yang penting kegiatan literasi membaca seperti itu penerapannya.

Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu pemenuhan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara insidental agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasilbelajar peserta didik, penetapan standard pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh baik itu dalam bidang akademik maupun nonakademik, pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan profesionalisme guru.

Mengapa kepala sekolah pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu proses hasil pendidikan di SD 106813 ?

Karena kepala sekolah berperan penting karena kepala sekolah itu kan sebagai penggeraknya fasilitatornya di sekolah ini jadi jika tidak ada kepala sekolah bagaimana suatu sekolah ini bisa di kelola dengan baik, pasti tidak bisa di kelola dengan baik pasti semuanya kepala sekolah dulu yang menggerakkan para gurunya para staf sekolahnya untuk ikut meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini dengan rencana – rencana yang tersusun rapi dari tahun ajaran baru kemarin sampai nanti tahun ajaran berikutnya apa – apa saja rencana kegiatan kita untuk meningkatkan mutu pendidikan itu pasti di gerakkan kepala sekolah barulah guru – guru itu ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini.

1. Kepala sekolah berperan sebagai *Educator*
2. Kepala sekolah berperan sebagai Manajer
3. Kepala sekolah berperan sebagai *Administrator*
4. Kepala sekolah berperan sebagai *Supervisor*
5. Kepala sekolah berperan sebagai Wirausahawan

#### **SIMPULAN**

Peran kepala sekolah merupakan elemen kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola

berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman belajar siswa, kinerja guru, dan hasil akademik. Kemampuan kepala sekolah untuk mengenali dan mengatasi tantangan, membangun budaya sekolah yang positif, serta memfasilitasi perkembangan profesional guru memainkan peran utama dalam kesuksesan pendidikan.

Penting bagi kepala sekolah untuk mengelola sumber daya secara efisien, terutama mengingat keterbatasan anggaran. Mereka perlu menentukan prioritas penggunaan dana untuk memastikan tersedianya fasilitas, peralatan, dan bahan ajar yang memadai. Kepala sekolah juga harus berinovasi dalam mencari sumber pendanaan tambahan untuk mendukung program-program pendidikan yang lebih baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting. Mereka harus menjadi pemimpin yang visioner, manajer yang efisien, dan pendukung siswa yang peduli. Dengan keterampilan yang tepat dan kerja keras, kepala sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang bermutu tinggi yang akan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014).
- E Mulyasa *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Hamirul, Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan D SMA Negeri I Muara Bungo, (*Kediri: Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 6, No. 1, 2019*)
- Hasan Basri dan Tatang S, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007).
- R. Ibrahim, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: Imtima, 2007).
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Wadib Su'udi, *Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Malang: PT Litera Media Tama, 2017).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)..